

TATA IBADAH MINGGU PERTAMA ADVEN - GKJ AMBARRUKMA 01 DESEMBER 2024

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Salib + Jangkar)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah dan 1 (satu) lilin ungu.

Liturgos :

“Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji dan syukur senantiasa kita naikkan kehadiran Tuhan kita Yesus Kristus karena berkat kasih dan rahmat-Nya, saat ini kita dapat dipertemukan kembali dalam ibadah **Minggu, 1 Desember 2024**, yang merupakan Minggu Pertama dalam Masa Adven.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Jemaat terkasih, tema peribadatan kita saat ini adalah “**Berjalan dalam Kebenaran-Mu**” akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Bapak, Ibu, Saudara yang terkasih, mari kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- | | |
|--|--|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar. | (2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah trus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya. |
|--|--|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yeremia 33 : 14-16**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Tuhan adalah Pribadi yang takkan pernah ingkar janji, selalu mendatangkan keadilan dan kebenaran di hidup kita. Untuk itu marilah dengan bersukacita kita bersama menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 87, bait 1 dan 2, “Gapuramu Lapangkanlah”**

(1) Gapuramu lapangkanlah menyambut Raja mulia,
Sang Maharaja semesta dan Jurus'lamat dunia;
Sejahtera dibawaNya. Dengan meriah nyanyilah,
"Terpuji Penebus, Gembala yang kudus."

(2) Benar dan adil hukumNya, dan rahmat lambang kuasaNya!
MahkotaNya kekal kudus, keretaNya lemah lembut.
Berakhirlah keluh kesah. Dengan meriah soraklah,
"Terpuji Penebus, Penolong yang kudus."

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37-40**

7. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

Imam : “Saling mengasihi satu sama lain adalah bentuk ketaatan kita akan firman Allah. Maka marilah kita dengan penuh penyesalan kita persiapkan pertobatan kita dengan lebih dulu menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan di hadapanMu,

Refr: Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

- (2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang dimuliakan di sorga, hari ini kami kembali datang ke hadapanMu ya Tuhan. Kami menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami adalah manusia yang tidak sempurna di hadapanMu, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tidak seperti Engkau, Tuhan yang Maha Agung, Allah yang kuasa yang selalu menjadi Pribadi sempurna di mata kami. Ajar dan bimbinglah kami Tuhan agar kami senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kuatkan kami untuk senantiasa menjaga lidah dan perkataan kami terhadap orang-orang yang berada di sekitar kami, mampukan kami untuk terus senantiasa meneladani kasihMu.

Kami yakin dan percaya hanya di dalam namaMu Engkau akan menjamah hati kami. Biarlah terang kemuliaanMu senantiasa terpancar dalam setiap perbuatan hidup kami sehari-hari. Hanya di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon ampun. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Wahyu 16 : 15

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 12 : 35

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, tidak semua keinginan kita selalu bisa terpenuhi, tapi percayalah bahwa Tuhan akan selalu memberikan apa yang menjadi kebutuhan kita, tepat pada waktunya. Mari kita nyatakan kesanggupan melaksanakan perintah Tuhan dengan sepenuh hati dengan menyanyikan pujian “**Waktu Tuhan**” (NDC **Worship**)..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bila Kau ijinkan sesuatu terjadi
Ku percaya semua untuk kebaikanku
Bila nanti telah tiba waktu-Mu
Ku percaya kuasa-Mu
Memulihkan hidupku

Waktu Tuhan pasti yang terbaik
Walau kadang tak mudah dimengerti
Lewati cobaan, kutetap percaya
Waktu Tuhan pasti yang terbaik...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

Menyanyikan Lagu Tema Masa Adven

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Adven tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Berjaga Didalam Doa**”. Lagu ini hasil karya gubahan Sdr. Dkn. Rio Paulus Endro Harsono.

Di tengah dunia penuh cobaan
Selaksa kesenangan dunia,
meluruhkan kasihku
Tuhan piara tubuh, jiwa dan rohku
Allah utus Putera-Nya,
Yesus Kristus kes'lamatanku.

Refr:
Berjaga, s'lalu didalam doa
Mohon iman yang teguh serta berpengharapan
Berhikmat, mempersiapkan hidup
Mohon jiwa yang patuh dan hati yang percaya.

b) **Bacaan** : **Lukas 21 : 25-36**

c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Maranata.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |**
Mara-nata Mara-nata Mara - na - ta

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : **“Berjalan dalam Kebenaran-Mu”**

Tujuan : **Jemaat menyadari dan memahami bahwa Tuhan mau kita hidup berjalan dalam kebenaran Firman-Nya.**

e) **Saat Teduh.**

12. **Pengumpulan Persembahan**

Imam : “Jemaat terkasih, marilah kita terus untuk berusaha hidup berjalan dalam kebenaran Firman-Nya.

Dan saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 42 : 4 (5)** yang demikian:

“Inilah yang hendak kuingat, sementara jiwaku gundah gulana; bagaimana aku berjalan maju dalam kepadatan manusia, mendahului mereka melangkah ke rumah Allah dengan suara sorak-sorai dan nyanyian syukur, dalam keramaian orang-orang yang mengadakan perayaan.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 sampai 3, “Apalah Arti Ibadahmu?”**

- (1) Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur?
- Refr:
Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.
- (2) Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan.....Refr:
- (3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman.....Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat : 1 Tesalonika 3 : 11-13

“3:11 Kiranya Dia, Allah dan Bapa kita, dan Yesus, Tuhan kita, membukakan kami jalan kepadamu.

3:12 Dan kiranya Tuhan menjadikan kamu bertambah-tambah dan berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain dan terhadap semua orang, sama seperti kami juga mengasihi kamu.

3:13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya. Amin.”

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, mari kita undur dari ibadah saat ini dengan selalu berpegang teguh selalu dalam firman penyertaan Kristus yang senantiasa menyertai di kehidupan kita.

Kini, kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Masa Adven, Tuhan Yesus memberkati.”